

**PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH DI RUANG RAWAT
INAP PUNOKAWAN RUMAH SAKIT UMUM RAJAWALI CITRA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh :

Eni Fatmawati

KPP.2301531

**PROGAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**



SKRIPSI

PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH DI RUANG RAWAT INAP PUNOKAWAN RUMAH SAKIT UMUM RAJAWALI CITRA

Disusun Oleh :

Eni Fatmawati

KPP.23.01531

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 24 Februari 2025

Ketua Dewan Penguji

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes

Pembimbing Utama/Penguji I

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eni Fatmawati
NIM : KPP 2301531
Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Judul Penelitian : Pengaruh Terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah di Ruang Rawat inap punokawan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diPublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Yang membuat pernyataan

Eni Fatmawati
KPP2301531



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Di Ruang Rawat Inap Punokawan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Skripsi penelitian ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Fransiska Tatto Dua Lembang,S.Kep.,Ns,M Kes selaku dosen pembimbing I yang penuh dengan kesabaran membimbing dan memberikan saran, masukan serta semangat kepada penulis.
4. Dr. Dra. Ning Rintiswati selaku Penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.

5. Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.M.Med.Ed selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan saran kritik dan semangat kepada penulis.
6. Keluargaku tercinta, suamiku Kusna Harmaka dan Orang Tuaku Yang selalu mendoakan dan memberi motivasi.
7. Seluruh Cifitas Akademi STIKes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral kepada penulis.
8. Dr. Sunu Prasmono selaku Ketua Yayasan, dr. Asri Priyani selaku direktur Rumah Sakit Umum Rajawali Citra, dan seluruh staf Rumah Sakit Umum Rajawali Citra yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi kepada penulis.
9. Teman-teman satu angkatan STIKes Wira Husada Yogyakarta dan semua pihak yang turut membantu penyusunan usulan karya tulis ilmiah ini.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu semua saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Penulis

INTISARI

PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARANAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH DI RUANG RAWAT INAP PUNOKAWAN RUMAH SAKIT UMUM RAJAWALI CITRA

Eni Fatmawati¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Nur Yeti Syarifah³

Latar Belakang: Terapi bermain merupakan bentuk pengalaman bermain yang direncanakan sebelum anak menghadapi tindakan keperawatan untuk coping mereka terhadap kecemasan, ketakutan dan mengajarkan kepada mereka tentang tindakan keperawatan yang dilakukan selama hospitalisasi, Terapi bermain mewarnai gambar sangat sesuai dengan tahap perkembangan anak usia prasekolah selama perawatan sehingga diharapkan dapat mempercepat proses penyembuhan

Tujuan Penelitian: Mengetahui Tingkat kecemasan anak sebelum terapi bermain mewarnai gambar di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian *quasi experimental* Populasi anak usia 3–6 tahun yang di rawat di ruang rawat inap punokawan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra dengan jumlah sampel sebanyak 24 pasien anak. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan sebelum intervensi, mayoritas responden memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 14 responden (58,3%), dan sesudah terapi bermain, tingkat kecemasan mayoritas responden berada pada kategori tidak cemas sebanyak 14 responden (58,3%). Hasil uji *wilcoxon* didapat nilai $p = 0,000$ ($<0,05$) yang berarti ada pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah selama perawatan di ruang rawat inap Punokawan RSU Rajawali Citra.

Kesimpulan: Adanya pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah selama perawatan di ruang rawat inap Punokawan RSU Rajawali Citra.

Kata Kunci: *Anak usia Prasekolah, Hospitalisasi, Kecemasan, Terapi Bermain.*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

ABSTRACT

THE EFFECT OF PICTURE COLORING PLAY THERAPY ON THE ANXIETY LEVEL OF PRESCHOOL CHILDREN IN THE PUNOKAWAN INPATIENT ROOM OF RAJAWALI CITRA GENERAL HOSPITAL

Eni Fatmawati¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Nur Yeti Syarifah³

Background: Play therapy is a form of play experience that is planned before children face nursing actions to cope with their anxiety, fear and teach them about nursing actions carried out during hospitalization, Coloring picture play therapy is very appropriate for the developmental stage of preschool children during treatment so that it is expected to accelerate the healing process

Research Objective: To determine the level of anxiety in children before coloring picture play therapy in the inpatient room of Rajawali Citra General Hospital.

Research Method: This type of research is a quantitative study using a quasi-experimental research design. The population of children aged 3-6 years who are treated in the Punokawan inpatient room of Rajawali Citra General Hospital with a sample of 24 child patients. The research design used is one group pre-test-post-test design, data collection using a questionnaire.

Results: The results of the study showed that before the intervention, the majority of respondents had a moderate level of anxiety, namely 14 respondents (58.3%), and after play therapy, the anxiety level of the majority of respondents was in the not anxious category, as many as 14 respondents (58.3%). The Wilcoxon test results obtained a p value of 0.000 (<0.05), which means that there is an effect of coloring picture play therapy on the level of anxiety of preschool children during treatment in the Inpatient Room of Rajawali Citra Hospital.

Conclusion: There is an influence of coloring picture play therapy on the level of anxiety of preschool children during treatment in the Punokawan inpatient room at Rajawali Citra Hospital.

Keywords: *Preschool children, Hospitalization, Anxiety, Play Therapy.*

¹Student of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Programme (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Terapi Bermain.....	9
2. Terapi Mewarnai Gambar	13
3. Anak Prasekolah.....	14
4. Konsep Dasar Kecemasan	16
5. Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah	19
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep.....	21
D. Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	26
F. Alat Penelitian	26
G. Uji Validitas (Kesahlian dan Keandalan)	28
H. Analisa Data	29
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	30
J. Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2. Definisi Operasional	26
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin di RSUD Rajawali Citra.....	34
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia di RSUD Rajawali Citra	35
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengalaman Hospitalisasi Responden	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecemasan Anak Berdasarkan Usia Sebelum Diberikan Terapi Bermain di Ruang Punokawan	36
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecemasan Anak Berdasarkan Usia Sesudah Diberikan Terapi Bermain di Ruang Punokawan	36
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perubahan Tingkat Kecemasan Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Bermain di Ruang Rawat Inap Punokawan.....	37
Tabel 9. Uji Normalitas.....	37
Tabel 10. Analisis Uji Wilcoxon.....	38

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Gambar 1 . Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. Kerangka Konsep	21
Gambar 3. <i>One Group Pre-posttest Design</i>	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Protokol Penelitian	53
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan.....	54
Lampiran 3. Balasan Permohonan Ijin Studi Pendahuluan.....	55
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian	56
Lampiran 5. Balasan Permohonan Ijin Penelitian.....	57
Lampiran 6. Surat Permohonan Pengajuan <i>Ethical Clearence</i>	58
Lampiran 7. <i>Implementatiion of Agreemen</i>	59
Lampiran 8. Hasil Turnitin.....	61
Lampiran 9. Lembar <i>Informed Consent</i>	63
Lampiran 10. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	65
Lampiran 11. Kuesioner Pre dan Post Intervensi Tingkat Kecemasan Anak	66
Lampiran 12. SOP Terapi Bermain.....	68
Lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian.....	70
Lampiran 14. Jadwal Penelitian	71
Lampiran 15. Hasil Olah Data SPSS.....	72
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 17. Daftar kegiatan bimbingan skripsi dengan pembimbing 1.....	77
Lampiran 18. Daftar kegiatan bimbingan skripsi dengan pembimbing 2.....	80
Lampiran 19. Daftar kegiatan bimbingan proposal dan skripsi.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia pra sekolah di mulai usia anak 3-6 tahun ,masa kanak-kanak yang dialami pada usia pra sekolah cenderung lebih senang berimajinasi dan secara psikologis anak usia pra sekolah membutuhkan cinta dan kasih sayang yang lebih dari orang tua dan lingkungannya, serta membutuhkan rasa aman nyaman dari segala ancaman, pada masa ini anak usia pra sekolah mengalami pertumbuhan yang berjalan dengan baik dan akan mengalami peningkatan pertumbuhan serta perkembangan (Gerungan 2020).

Hospitalisasi adalah suatu keadaan dimana seorang pasien tinggal dan menetap untuk sementara waktu di rumah sakit guna mendapat pertolongan yang membantu menyembuhkan penyakitnya. Namun secara umum rawat inap dapat menimbulkan stres, ketakutan dan mengakibatkan perubahan emosional atau perilaku yang dapat berpengaruh pada kesembuhan pasien dan proses perkembangan penyakit selama anak menjalani perawatan (Fitria, 2019).

Kegiatan bermain pada anak yang sedang mengalami hospitalisasi mendapatkan hasil bahwa aktivitas bermain mampu menciptakan perasaan senang pada anak bahkan membantu anak-anak mengekspresikan perasaannya supaya anak menjadi lebih kooperatif dengan tindakan keperawatan yang dilakukan sehingga diharapkan dapat mempercepat

proses penyembuhan (Hale and Tjahjono 2020).

Terapi bermain merupakan bentuk pengalaman bermain yang direncanakan sebelum anak menghadapi tindakan keperawatan untuk koping mereka terhadap kecemasan, ketakutan dan mengajarkan kepada mereka tentang tindakan keperawatan yang dilakukan selama hospitalisasi, bermain dapat dilakukan oleh anak sehat maupun sakit, walaupun anak sakit tetapi kebutuhan akan bermainnya tetap ada. Melalui kegiatan bermain anak dapat mengalihkan rasa sakit nya pada permainan (distraksi) dan relaksasi melalui kesenangan melakukan permainan (Abdillah, Immawati, and Nurhayati 2021).

Kecemasan adalah perasaan bingung atau khawatir tentang sesuatu yang terjadi, dengan penyebab yang tidak jelas, dan terkait dengan perasaan yang tidak pasti serta ketidakberdayaan sebagai hasil ketidakberdayaan sebagai hasil penilaian terhadap suatu objek (Basutei, 2019). Terapi bermain dapat memengaruhi perasaan individu dengan mengaktifkan sistem saraf di otak yang berfungsi dalam mengatur emosi (Lusia Garsiana, Tarisia Rini, and Suryani 2024).

Terapi bermain mewarnai gambar sangat sesuai dengan tahap perkembangan anak usia prasekolah, sehingga kegiatan ini jika dilaksanakan selama anak berada pada masa perawatan sangat sesuai untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak. Selama masa perawatan anak di rumah sakit dapat diketahui rasa cemas, takut dapat muncul secara berlebihan bahkan dapat muncul respon penolakan pada anak, sehingga

berpengaruh dan mengganggu pada proses perawatan dan pengobatan selama di rumah sakit.

Kegiatan menggambar atau mewarnai sebagai suatu permainan yang *nondirective* memberikan kesempatan anak untuk bebas berekspresi dan sangat *therapeutic* (sebagai permainan penyembuh atau *therapeuticplay*). Anak yang mampu mengekspresikan perasannya dengan menggambar atau mewarnai gambar, berarti anak menemukan suatu cara untuk berkomunikasi, tanpa menggunakan kata. Ketika seorang anak belajar menggambar, akan terjadi sebuah aktivitas atau sebuah proses pembelajaran yang mencakup indera penglihatan, pikiran, mental dan fisik anak (Lusia Garsiana et al. 2024).

Berdasarkan data dari WHO (World Health Organization, 2021), hospitalisasi pada anak usia prasekolah sebanyak 45%, sedangkan di Jerman sekitar 3% sampai 7% anak toddler dan 5% sampai 10% anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi. Hasil survey United Nations Children's Fund (UNICEF), prevalensi anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi sebanyak 84% (World Health Organization, 2021).

Angka kesakitan anak di Indonesia mencapai lebih dari 58% dari jumlah keseluruhan populasi anak di Indonesia (Kemenkes RI, 2019). Sehingga didapat peningkatan hospitalisasi pada anak menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 angka rawat inap atau hospitalisasi anak di Indonesia naik sebesar 19% dibandingkan tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2018). Prevalensi anak usia prasekolah di Indonesia mencapai

72% total populasi, dengan sekitar 35% di antaranya dirawat di rumah sakit, dan 45% mengalami kecemasan (Survei Ekonomi Nasional, 2010).

Hasil studi pendahuluan terhadap perawat di ruang Punokawan, terdapat 13 tempat tidur yang berada di Ruangan VIP, kelas 1, 2 dan 3 tempat tidur. Anak yang masuk dengan usia 3-6 tahun perbulan rata-rata 24 pasien setiap bulannya data diambil 6 bulan terakhir tahun 2024. Hasil wawancara peneliti dengan perawat ditemukan bahwa pada saat dilakukan tindakan keperawatan maupun saat *visite* dokter, anak tampak menangis dan menolak untuk diperiksa. Anak digendong dan ditenangkan oleh orangtua yang menjaga. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa kegiatan terapi bermain belum dilaksanakan di ruang rawat inap Punokawan sebelumnya sehingga pasien-pasien anak bermain di ruang perawatannya masing-masing.

RSU Rajawali Citra merupakan rumah sakit umum tipe D yang menjadi salah satu Rumah sakit rujukan, dan setiap bulan peningkatan pasien anak di ruang punokawan. Hal ini kemudian didukung dengan belum terlaksananya program terapi bermain di ruang rawat inap Punokawan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan melakukan riset terkait “pengaruh antara terapi mewarnai gambar dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah di ruang rawat inap punokawan RSU Rajawali Citra”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian yang muncul ialah “Adakah pengaruh terapi mewarnai gambar terhadap penurunan tingkat kecemasan anak prasekolah di ruang rawat inap Punokawan RSUD Rajawali Citra?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh terapi mewarnai gambar terhadap penurunan tingkat kecemasan anak prasekolah yang dirawat di Ruang Punokawan RSUD Rajawali Citra.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya tingkat pada kecemasan anak sebelum pemberian terapi bermain mewarnai gambar.
- b. Diketuinya tingkat pada kecemasan anak sesudah pemberian terapi bermain mewarnai gambar.
- c. Menganalisa pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak Prasekolah yang di rawat di Ruang Rawat Inap punokawan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Materi penelitian ini terkait ilmu Keperawatan Anak dalam hal ini pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak.

2. Responden

Responden yang diambil peneliti adalah anak usia prasekolah yang berusia 3-6 tahun dibantu oleh orangtuanya atau keluarga di Ruang Punokawan.

3. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian telah dilaksanakan pada September-Oktober 2024.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Punokawan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan peneliti terkait pentingnya kegiatan bermain pada anak untuk mencegah terjadinya perasaan cemas yang muncul selama proses perawatan.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

- a. Menjadi referensi perawat dalam anak yang menunjukkan tanda gejala kecemasan selama perawatan
- b. Meningkatkan pengetahuan perawat tentang manfaat terapi bermain yang diterapkan di rawat inap selama masa perawatan
- c. Mengetahui Tingkat Kecemasan anak setelah diberikan terapi bermain mewarnai gambar di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

- d. Menganalisa pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak Prasekolah yang di rawat di Ruang Rawat Inap punokawan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

3. Institusi Pendidikan

Dapat menjadi sumber pustaka terutama bagi mahasiswa keperawatan sehingga dapat menambah wawasan mengenai terapi bermain dan pengaruhnya pada kecemasan anak prasekolah dengan pengalaman hospitalisasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi acuan untuk penelitian terkait terapi bermain dan pengaruhnya terhadap emosional anak prasekolah.

5. Bagi Orang Tua

Dapat menambah wawasan orang tua dan pendamping anak tentang pentingnya aktivitas dan kegiatan positif yang membantu mengurangi tingkat kecemasan anak selama hospitalisasi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun	Judul Skripsi/Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan, Perbedaan
1.	(Haryani and Arif, 2012)	Pengaruh terapi bermain dalam menurunkan kecemasan anak usia 3-5 tahun dengan hospitalisasi di RS Tugurejo Daerah Semarang	Pra – eksperimen dengan <i>one gorup pre-post test design</i>	Terapi bermain berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pada anak prasekolah (3-5 tahun) yang menjalani hospitalisasi di Rumah sakit Tugu rejo Daerah Semarang	Persamaan: variabel penelitian Perbedaan: lokasi penelitian, karakteristik yang diukur, populasi
2.	(Mulyanti & Kusmana, 2018)	Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya	Pra – eksperimen dengan <i>one gorup pre-post test design</i>	Adanya penurunan kecemasan setelah diberikan terapi bermain (mewarnai)	Persamaan: variabel penelitian Perbedaan: lokasi penelitian, karakteristik yang diukur, populasi
3.	(Hale and Tjahjono, 2015)	Pengaruh terapi bermain terhadap kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi di ruang Mirah delina RS William Booth Surabaya	Pra – eksperimen dengan <i>one gorup pre-post test design</i>	Terdapat pengaruh terapi bermain terhadap penurunan kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi	Persamaan: variabel penelitian. Perbedaan: lokasi penelitian, karakteristik yang diukur, populasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan sedang sebelum intervensi yaitu sebanyak 14 responden (58,3%) dimana anak yang berusia 5-6 tahun berjumlah 9 orang dan 3-4 tahun berjumlah 5 orang.
2. Sebagian besar responden tidak cemas setelah intervensi yaitu sebanyak 14 responden (58,3%) dimana terbanyak anak usia 5-6 tahun.
3. Perubahan tingkat kecemasan yang paling signifikan setelah intervensi adalah tingkat cemas ringan menjadi tidak cemas (45,8%) dan persentasi terendah yaitu perubahan tingkat kecemasan berat menjadi sedang setelah intervensi (20,8%).
4. Terapi bermain berpengaruh pada tingkat kecemasan anak prasekolah di ruang Punokawan RSUD Rajawali Citra dengan nilai signficancy pada hasil uji *wilcoxon* menunjukan ($P = 0,000 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
 - a) Diharapkan memiliki SOP tentang penerapan terapi bermain mewarnai bagi anak terutama bagi yang pertama kali menjalani

pengobatan di rumah sakit agar mengurangi kecemasan yang dirasakan anak.

- b) Dilengkapi adanya Ruang terapi bermain di Ruang Rawat Inap punokawan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

2. Bagi Orang tua

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan atau acuan bagaimana cara mengatasi kecemasan pada anak atau sebagai upaya untuk membujuk anak agar mau untuk menjalani perawatan di rumah sakit.

3. Institusi Pendidikan

Dapat menjadi sumber pustaka serta dasar ilmu bagi mahasiswa ilmu keperawatan terkait dengan aktivitas bermain pada anak dan pengaruhnya terhadap penurunan tingkat kecemasan anak prasekolah.

4. Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sumber literatur dan acuan penelitian terkait terapi bermain dan pengaruhnya terhadap emosional anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain Pada Anak*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *PROSEDUR PENELITIAN: Suatu Pendekatan Praktik*. REVISI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Dwi, and Nedra Wati Zaly. 2021. "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 10(1):101. doi: 10.36565/jab.v10i1.289.
- Azizah, Nur, Setia Ria Sari, and M. Diel, Martono. 2024. "PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI TERHADAP KECEMASAN ANAK DI RS AN-NISA." *Medic Nutricia : Jurnal Ilmu Kesehatan* 7(1):51–60.
- Fitria, Reni. 2019. "Studi Perbandingan Kepuasan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan Dan Faktor Determinan Di Tiga Rumah Sakit." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19(3):470. doi: 10.33087/jiubj.v19i3.654.
- Gerungan, Nova. 2020. "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado." *Jurnal Skolastik Keperawatan* 6(2):105–13. doi: 10.35974/jsk.v6i2.2404.
- Hale, and Tjahjono. 2020. "Pengaruh Terapi Bermain Untuk Kecemasan Anak Hospitalisasi." *Jurnal Keperawatan Anak* (2):21–29.
- Lusia Garsiana, Yunita, Maria Tarisia Rini, and Ketut Suryani. 2024. "Penerapan Terapi Bermain Pada Anak Usia Prasekolah Untuk Menurunkan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di Charitas Hospital Palembang." *Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan* 2(4).
- Mulyanti, Sri, and Tatang Kusmana. 2020. "Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya." *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas* 2(1):20–26.
- Muscari, Mary E. 2005. *PANDUAN BELAJAR KEPERAWATAN PEDIATRIK*. 3rd ed. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nova, Putra, Ruslan Abdul Gani, Rekha Ratri Julianti, Mahasiswa Universitas, Singaperbangsa Karawang, Dosen Universitas, and Singaperbangsa Karawang. 2021. "Tingkat Kecemasan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Telagasari Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Menghadapi Pertemuan Tatap Muka Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19." 7(5):292–300. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.5541025>.
- Novianty, Tety, and Yuni Shahroh. 2020. "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Ilmiah Wijaya* 12(1):130–40.
- Nurjanah, S., Santoso, S. D. R. P. 2021. "The Effectiveness Of Play Therapy: Coloring Against Anxiety Reduction In Pre-School Children Who Experience Hospitalization." *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 6(4):657–662.
- Pratiwi, I. Gusti Ayu Nadia. 2022. "PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN ANAK YANG DI RAWAT DI RUANG SANDAT RSAD UDAYANA DENPASAR." INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI DENPASAR.
- Rohmah, Nikmatur. 2014. *Terapi Bermain*. 1st ed. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KTD).
- Setiawati, E. 2019. "Pengaruh Terapi Bermain Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Anak Sebagai Dampak Hospitalisasi Di RSUD Ambarawa." *Indonesian Journal of Midwifery* 2(1):17–22.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supartini, Yupi. 2012. *BUKU AJAR KONSEP DASAR KEPERAWATAN ANAK*. Jakarta: EGC.
- Wardani, Riski Nadian, Marisca Agustina, and Aisyah Safitri. 2023. "Pengaruh Terapi Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Selama Hospitalisasi Di Ruang Jasmine Rs Yadika Kebayoran Jakarta Selatan Tahun 2022." *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research* 1(1):01–18. doi: 10.57213/tjghpsr.v2i1.144.
- Wong, Donna L., Marily Hockenberry-Eaton, Davi Wilson, Marilyn L. Winkelstein, and Patricia Schwartz. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. 4th ed. Jakarta: EGC.